

PEMBERDAYAAN ANAK REMAJA MELALUI EDUKASI TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN USIA DINI

Emika Berliana Br Barus¹, Clara Maha Pretty², Gusni Syariah³, Alfrina Meiranada⁴, Kamelia Sinaga⁵

STIKes Mitra Husada Medan^{1,2,3,4,5}

mikabarus3@gmail.com¹

Received: 14-02-2025

Revised: 17-02-2025

Approved: 18-02-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai bahaya kehamilan di usia muda dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini menggabungkan ceramah dan tanya jawab. Ceramah memberikan penjelasan tentang dampak kehamilan di usia muda serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat di kalangan remaja. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan peserta memahami materi dan dapat mengatasi kebingungannya terkait topik tersebut. Selain itu, pelayanan kesehatan berupa pengukuran tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan Hb juga diberikan untuk mendukung kesehatan fisik remaja. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 Mei 2024 di SMK Yayasan Pendidikan Raksana, yang diikuti oleh tiga kelas dengan total 60 peserta. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa para remaja memahami dampak kehamilan usia muda dan risikonya terhadap kesehatan, seperti defisiensi gizi dan anemia. Kehamilan di usia muda sering kali disebabkan oleh perilaku pergaulan bebas, yang dapat menyebabkan komplikasi serius pada kehamilan. Faktor internal dan eksternal, seperti kurangnya pengetahuan dan pengaruh lingkungan, turut memengaruhi keputusan remaja dalam menjalani hubungan seksual. Simpulan, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja mengenai pencegahan kehamilan di usia muda. Di harapkan, kegiatan ini dapat mengubah pola pikir remaja untuk menjaga pergaulan yang sehat dan menghindari perilaku yang dapat merugikan kesehatan reproduksi mereka, seperti seks bebas. Dengan demikian, penyuluhan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Kehamilan Usia Muda, Pencegahan Kehamilan, Pendidikan Reproduksi, Remaja, Pergaulan Sehat, Pelayanan Kesehatan, Seks Bebas, Kesehatan Reproduksi, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan setelah masa kanak-kanak dan sebelum dewasa, yaitu pada usia 12-24 tahun. Dari segi psikologis, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang diawali dengan masa pubertas (Munjiat 2018). Pada masa ini terjadi berbagai perubahan baik secara fisik, social, dan emosi, dimulai dengan datangnya haid (Wanita) dan mimpi. Remaja basah (pria) yang pertama (adolescence) berasal dari Bahasa latin yang artinya tumbuh menuju kedewasaan (Azizah 1970). Menurut organisasi Kesehatan dunia, kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada Wanita berusia 11-19 tahun. Oleh karena itu, ibu hamil memerlukan dukungan dari berbagai pihak terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan hingga melahirkan dengan nyaman dan nyaman. Pengetahuan yang baik pada remaja putrid pat mencegah

terjadinya kehamilan usia muda. Informasi yang tersedia melalui media massa, internet dan sumber lainnya dapat menjadi referensi yang baik bagi remaja putri untuk mengetahui segala hal tentang bahaya kehamilan dini. Informasi yang tidak jelas dan minim juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri remaja itu sendiri. Rasa ingin tau yang besar pada remaja dapat menjadi stimulus bagi remaja putri untuk melakukan hubungan seksual yang pada akhirnya dapat memicu terjadinya kehamilan di usia muda (Indah et al. 2022). Penyakit yaitu sakit kepala, penglihatan kabur, sakit perut hebat, ketuban pecah dini, demam tinggi atau kematian sebelum atau sesudah melahirkan.

Salah satu factor yang mempengaruhi terjadinya masalah kehamilan remaja adalah tingkat pengetahuan remaja (Tukimana 2023). Kurangnya pengetahuan tentang Kesehatan seksual dan reproduksi tidak hanya mendorong remaja untuk mencoba berprilaku positif dan remaja yang berpengetahuan cenderung tidak menunjukkan perilaku negative seperti seks pranikah yang cenderung menyebabkan kehamilan remaja (Indrawatiningsih et al. 2021). Kehamilan pada usia remaja semakin meningkat dan berdampak buruk bagi ibu dan janin. Kehamilan di usia yang masih terbilang sangat muda ini ternyata berkaitan dengan angka kemaatian dan kesakitan pada ibu (Permatasari and Riska 2019). Dimana bahwa anak prempuan berusia 10-19 tahun memiliki resiko yang sangat tinggi untuk kematian pada saat hamil maupun bersalin, dibandingkan perempuan yang sudah berusia diatas 20 tahun dengan organ reproduksi yang sudah matang. Secara global, praktik perkawinan anak terus menurun di berbagai negara di dunia. UNICEF pada tahun 2018 memperkirakan 1 dari 9 anak perempuan berusia 20-24 tahun menikah sebelum usia 18 tahun, lazim disebut perkawinanan anak yang diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900 dan angka ini menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia (Siregar, Linda Simbolon, and Silvana Sitompul 2020).

Target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dalam RPJMN tahun 20220 -2024 dari 305 tahun 2015 menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup .Salah satu factor penyebab tidak langsungnya tinggi Angka Kematian ibu dan bayi di indonesia ini yaitu salah satunya dalah kehamilan dan perasalinan pada usia muda yaitu kurang dari 20 tahun (KEMENKES 2019), kejadiannya semakin meningkat dan berdampak negatif pada janin serta ibu (Umah 2020). Menurut angka WHO, 289.000 perempuan meninggal di seluruh dunia pada tahun 2017, dan ini merupakan angka yang signifikan. Angka kematian ibu di bawah usia 16 tahun meningkat di Kamerun, Ethiopia, dan Nigeria. Dengan angka kematian ibu sebesar 190 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia menduduki peringkat teratas negara-negara Asia Tenggara. Vietnam berada di urutan kedua dengan 49 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia dengan 29 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei Darussalam dengan 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Thailand dengan 26 per 100.000 kelahiran hidup (Simanjuntak et al. 2024).

METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini menggabungkan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang studi kasus dunia nyata, terutama mengenai dampak terjadinya kehamilan di usia muda. Selain itu, ceramah ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMK dan SMA tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat di usia remaja, sehingga mereka dapat menghindari risiko yang terkait dengan perilaku seks bebas dan kehamilan yang tidak diinginkan. Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang telah dipaparkan. Tujuan dari sesi tanya jawab ini adalah untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang telah disampaikan dan dapat mengatasi kebingungan atau ketidakjelasan mengenai isu yang dibahas. Ini juga menjadi momen penting bagi penyuluh untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan selama ceramah. Melalui pendekatan ceramah dan tanya jawab ini, diharapkan peserta penyuluhan dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya menjaga pergaulan sehat selama masa remaja. Selain itu, metode ini juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa berkembang setelah penyuluhan, sehingga evaluasi dapat dilakukan untuk melihat efektivitas dari materi yang disampaikan dan memberikan arahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilaksanakan kepada para remaja siswa/siswi SMK Yayasan Pendidikan Raksana pada tanggal 17-18 mei 2024. Para peserta remaja SMK yang hadir pada penyuluhan ini terdapat 3 kelas diaman setiap kelas berjumlah 20 orang .Pada kegiatan penyuluhan ini kami tidak hanya melakukan ceramah tetapi kami juga memberikan pelayanan kesehatan sekaligus yaitu tindakan pengukuran Tinggi Badan ,Berat badan,serat mengecek Hb. Kegiatan ini diawali terlebih dahulu pembukaan oleh ibu pegawai puskesmas bagian UKS ,Lalu dilakukan pelayanan Kesehatan setelah itu dilanjutkan kebagian utama yaitu penyuluhan . Hasil yang didapat dari penyuluhan yang dilakukan ini diaman para remaja paham mengenai apa itu kehamilan di usia muda beserta dampak yang akan terjadi pada kehamilan muda ini.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi 17 mei 2024

Penyuluhan yang dilaksanakan bertema “Pemberdayaan Anak Remaja Melalui Edukasi Tentang Pencegahan Kehamilan Usia Dini”.Kehamilan usia muda ialah kehamilan yang terjadi pada seorang perempuan usia < 20 tahun .Padahal kehamilan Pada usia tersebut memungkinkan terjadinya resiko -resiko komplikasi pada saat

kehamilan maupun disaat bersalin nantinya.(Hindiarti and Rachmah 2019). Kehamilan pada remaja biasanya di akibatkan karena pergaulan yang teralalu bebas,Sebagian remaja memiliki gaya berpacaran yang melenceng terlalu jauh dimana pada saat ini kebanyakan pda saat pacaran remaja melakukan hubungan seks pertama kali dan terjadilah kehamilan yang tidak diinginkan(Kristianti and Widjayanti 2021).

Kehamilan usia muda merupakan sala satu factor yang mengakibatkan bertambahnya kematian pada ibu dan bayi dan menyebabkan resiko tinggi terjadinya komplikassi pda kehamilan.Adapun resiko kehamilan mudan yaitu salah satunya terjadinya defesiensi gizi karena remaja masih membutuhkan nutrisi untuk pertumbuhannya sedangkan pada saat hamil nutria yang didapat akan terbagi 2 antara ibu dan janin,serta remaj cenderung tidak begitu memperdulikan tentang kebutuhan nutrisi.(Husna, Aldika Akbar, and Amalia 2021).Dari status gizi yang tidak baik dapat terjadi yang Namanya anemia karena di Sebagian penelitian banyaknya ibu hamil yang anemia disebabkan karena ibu hamil memiliki status gizi yang kurang baik(Riska, Albertina, and Prawita Widiastuti 2022). Tingginya perilaku asusila serta pergaulan bebas oleh remaja sehingga bayak sekali saat ini anak -anak yang usia nya sudah mengalami kehamilan dan tak jarang hamil di luar nikah(Ingrit et al. 2022).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi 18 mei 2024

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan di usia muda ini memiliki 2 faktor yaitu factor internal dan eksternal.Faktor dari internal yaitu merupakan dari diri sendiri yang menjadi penyebab remaja melakukan seks yaitu aspek Kesehatan reproduksi ,kurangnya pengetahuan,sikap terhadap seksualitas,dan kurangnya pengendalian diri dalam memilih pergaulan yang baik dan tidak baik.Sedangkan factor eksternal yaitu penyebabnya dari lingkungan sekitar,yaitu bisa dari media social,keluarga,social budaya serta norma yang mengubah perilaku tertentu.Dari pembahsan diatas didapatkan kehamilan di usia muda ini sangat berdampak negative terhadap Kesehatan repsoduksi remaja,Kesehatan psikologis remaja ataupun gangguan lainnya . (Alifah, Apsari, and Taftazani 2021)

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan edukasi tenatng pencegahan kehamilan di usia

muda memperlhatikan adanya kemajuan terhadap tambahnya wawasan tentang bahaya kehamilan di usia muda. Dalam hal ini dapat mempenagruhi para remaja untuk memilah pergaulan yang dapat diikuti dan mencegah rasa ingin melakuakn hubungan seks yang dapat mengakibatkan kehamilan dan akan berdampak negatife jika kehamlan itu terjadi.Dan diharapkan untuk remaja untuk menjaga kesehatan reproduksi nya dengan tidak melakukan hal tidak baik untuk dilakukan salah satunya seks bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Anisa Putri, Nurliana Cipta Apsari, and Budi Muhammad Taftazani. 2021. "Di Luar Nikah." 2(3):529–37.
- Azizah, Ulfatun. 1970. "Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1(01):100–113. doi: 10.37542/iq.v1i01.9.
- Hindiarti, Yudita Ingga, and Nabila Fauzia Rachmah. 2019. "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Muda Di Sma Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis." *Journal of Midwifery and Public Health* 1(2). doi: 10.25157/jmph.v1i2.3025.
- Husna, Faqihati, Muhammad Ilham Aldika Akbar, and Rize Budi Amalia. 2021. "Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Pada Kehamilan Remaja." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 3(2):138–47. doi: 10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147.
- Indah, Indah Dwi Ayuni, Dian Islami, Miftakhul Jannah, Adilla Putri, and Nurhasanah. 2022. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja." *Indonesia Journal of Midwifery Sciences* 1(2):47–52. doi: 10.53801/ijms.v1i2.17.
- Indrawatiningsih, Yeni, ST Aisjah Hamid, Erma Puspita Sari, and Heru Listiono. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1):331. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1116.
- Ingrit, Belet Lydia, Christie Lidya Rumerung, Dwi Yulianto Nugroho, Komilie Situmorang, Maria Maxmila Yoche A, and Marisa Junianti Manik. 2022. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 5(1):1–10. doi: 10.37695/pkmsr.v5i0.1461.
- Kristianti, Yasinta Dewi, and Trisna Budy Widjayanti. 2021. "Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13(2):245–53. doi: 10.37012/jik.v13i2.486.
- Munjiat, Siti Maryam. 2018. "Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja." *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):170–90. doi: 10.24235/tarbawi.v3i1.2954.
- Permatasari, D., and Y. Riska. 2019. "An Overview of the Knowledge of Young Woman About Early Marriage in Class X. Is Senior High School 2 Bulukumba." *Jmns* 1(1):13–19.
- Riska, Emiliani, Meity Albertina, and Hesti Prawita Widiastuti. 2022. "Hubungan Status Gizi Dan Kunjungan Anc Terhadap Anemia Pada Kehamilan Usia Dini Remaja Di Uptd Puskesmas Mendik." *Jurnal Sosial Teknologi* 2(12):1430–39. doi: 10.59188/jurnalsostech.v2i12.526.
- Simanjuntak, Parningotan, Imran Surbakti, Isyos Sembiring, and L. Marlina. 2024. "Pencegahan Kehamilan Usia Dini Di Puskesmas Bestari Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2(4):1315–19.
- Siregar, Marnic, Juana Linda Simbolon, and Emilia Silvana Sitompul. 2020.

- “Pemberdayaan Anak Remaja Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini Di Sma Swasta Santa Maria Tarutung Empowerment of Adolescents in Prevention of Pregnancy in Private Vocational School, Santa Maria Tarutung.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)* 2(2):95–99.
- Tukimana, Yuspa Hanum dan. 2023. “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Keperawatan Duta Medika* 4(1):11–17. doi: 10.47701/dutamedika.v4i1.2604.
- Umah, Habibah Nurul. 2020. “Fenomena Pernikahan Dini Di Indonesia Perspektif Hukum-Keluarga-Islam.” *Jurnal Studi Hukum Islam* 5(2):112–112.